

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Adapun hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan penelitian yang telah jabarkan, maka dihasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. menurut hasil penelitian yang telah dilakukan Ada terdapat makna yang dapat di teladani pada masyarakat Simalungun yang sebagaimana makna pada ayam yang merupakan binatang yang disiplin, taat terhadap waktu, dan ada juga makna yang dapat ditiru untuk masyarakat simalungun yaitu karena ayam adalah binatang yang sangat peduli dan sayang terhadap anaknya, sebagai induk ayam yang dapat diteladani dan memiliki makna tersirat bagi masyarakat simalungun. Untuk wujud posisi pada penyusunan *dayok binatur* kepala ayam yaitu menghadap kedepan dan posisi kepala juga di depan. Tiap-tiap bagian yang terdapat pada ayam dipercayai ada mengandung makna-makna tertentu salah satunya yaitu pada anggota bagian kepala dipercayai bahwa kepala ayam adalah simbol yang merupakan memiliki makna bahwa masyarakat pada etnis Simalungun memiliki rasa sopan santun dan sikap hormat dan juga rendah hati. Pada bagian Ceker ayam dipercayai oleh masyarakat simalungun bahwa bagian ceker merupakan simbol yang memiliki arti makna seekor ayam yang harus gigih dalam bekerja, dan dapat merangkul semua anaknya ketika kedatangan lawan atau musuh, dan perangnya yang selalu melindungi anak-anaknya dari bahaya. Simbol ceker pada ayam yang mempunyai posisi menghadap kedepan digambarkan bahwa makna seorang ibu yang peduli terhadap anak dengan segala kasih sayangnya terhadap anaknya tanpa adanya perbedaan.
2. kegunaan *Holat* pada makanan *dayok nabinatur* adalah untuk menyampaikan petuah, teguran atau pesan yang disampaikan kepada

pihak keluarga tertentu lalu disampaikan kepada pihak keluarga yang menerima *dayok nabinatur*. Selain untuk bahan rempah makanan, kegunaan kayu *holat* bisa juga sebagai obat. *Holat* dapat juga sebagai obat asam lambung Khasiat dan rasa pekat yang membuat telur menjadi masak tersendiri. Cara penggunaannya yaitu dengan cara diambil kuning telur ayam kampung lalu dicampur dengan jahe yang sudah digiling lalu siram dengan air kayu *holat* tersebut lalu diminum.

3. pandangan Masyarakat terhadap kebudayaan mempertahankan bahwa setiap Ragam perbuatan termasuk dalam kebudayaan. Ada beberapa manfaat yang sangat mendasar dalam kebudayaan yang berkaitan yaitu setiap apapun perbuatan atau kelakuan yang menjadi kebiasaan dalam perbuatan disebut dengan kebudayaan suatu masyarakat. Maka dari itu menurut keyakinan pada Masyarakat Simalungun khususnya pada masyarakat yang berada di Desa Marjanji tersebut bahwa mereka Menginginkan setiap yang menerima *dayok binatur* akan menemukan dan mengalami keteraturan dalam hidup. Pada masyarakat Simalungun telah melakukannya dari zaman dahulu sampai dengan masa sekarang ini.

## 5.2 Saran

Dilihat dari makna Simbol *holat Dayok binatur* adalah makanan yang tersaji pada saat melakukan ritual adat pada masyarakat simalungun yang telah dipercayai memiliki nilai-nilai luhur dan memiliki makna yang terkandung didalamnya dan masyarakat desa Marjanji kecamatan sipispis telah mempercayainya hingga sekarang. Setidaknya hendaklah kita sebagai generasi muda juga mengikuti adat istiadat nilai luhur tersebut dengan pengharapan agar pikiran bersih, dan hatipun bersih didalam kehidupan kita bisa menjadi lebih teratur sampai pada akhirnya dimasa yang akan datang sama seperti teraturnya

pada penyusunan *dayok binatur* tersebut. Sebagai masyarakat terkhusus kepada generasi muda-mudi mestinya kita mengenal dan melestarikan segala kebudayaan yang terdapat pada etnis kita masing-masing terlebih dan janganlah kita sampai terlena dengan keadaan sekarang ini, dizaman yang canggih ini contohnya yaitu mengikuti budaya luar, dan mulai melupakan kebudayaan etnis kita. Teruntuk muda-mudi generasi penerus agar kiranya dapat selal melestarikan budaya daerah etnis kita.

